

Laporan Hasil Praktik Profesi Ners Asuhan Keperawatan Komunitas Di KP.

Pengasinan Rw.03 Periuk Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang

Alfika Safitri¹, Febi Permata P. N², Fajar Haetami^{3*}, Cut Dara Mutia⁴, Dhiya Shadrina⁵,
Amalia Wafiq H⁶, Diah Muliastari⁷, Mella Sari Dwi H⁸, Fitra Abdul Malik⁹, Fitri
Nurhaliza¹⁰, Ahmad Syehifi¹¹

¹⁻¹¹Universitas Yatsi Madani, Indonesia

*Korespondensi penulis: fajarhaetami.07@gmail.com

Article History:

Received: Mei 19, 2025

Revised: Juni 02, 2025

Accepted: Juni 15, 2025

Published: Juni 28, 2025

Keywords: Health Education,
Hypertension, Gastritis, Gout
Arthritis

Abstract: Community is a group of people who have common characteristics. The similarity of these characteristics is determined by location, race, ethnicity, age, occupation, similar interests in solving certain problems, results, or other general ties. To improve the degree of public health can start from individuals, groups to RT and RW levels in the area of Kp Pengasinan RW 03 Periuk Jaya Village Periuk District Tangerang City. This type of research is descriptive with an observation approach through the method of led interviews, survey collection, and observation of the community in Kp. Salting RW.03 Kel. Periuk Jaya District. Pot. The number of questionnaires distributed is 100 questionnaires. Assessment results in Kp. The salting of RW.03 has 644 KK by taking samples for data of 100 KK. From the results of the questionnaire data distributed to 100 KK randomly to RT.01, RT 02, RT03, RT 04 in the RW.03 area, there are 3 top diseases, namely Hypertension (49%), Stomach (Gastritis) (12%) and Uric Acid (11%). Implementation has been carried out in providing health education about Hypertension, Hypertension gymnastics demonstration, watermelon juice demonstration, health education about Gout Arthritis, ginger water compress demonstration, health education about gastritis, demonstration of fresh turmeric juice.

Abstrak

Komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan karakteristik. Kesamaan karakteristik tersebut ditentukan dari lokasi, ras, etnis, usia, pekerjaan, kesamaan minat dalam menyelesaikan masalah tertentu, hasil, atau ikatan umum lainnya. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat dimulai dari individu, kelompok sampai tingkat RT dan RW Di wilayah Kp Pengasinan RW 03 Kelurahan Periuk Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang terdiri dari 4 RT dengan jumlah 644 Kepala Keluarga. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan observasi melalui metode wawancara terpimpin, pengumpulan angket, serta observasi terhadap masyarakat di Kp. Pengasinan RW.03 Kel. Periuk Jaya Kec. Periuk. Jumlah kuesioner yang disebarakan berjumlah 100 kuesioner. Hasil pengkajian di Kp. Pengasinan RW.03 terdapat 644 KK dengan diambil sampel untuk data sebanyak 100 KK. Dari hasil data kuesioner yang dibagikan ke 100 KK secara random ke RT.01, RT 02, RT03, RT 04 yang ada di wilayah RW.03 terdapat 3 penyakit teratas yaitu Hipertensi (49%), Maag (Gastritis) (12%) dan Asam Urat (11%). Telah dilakukan implementasi sesuai dengan rancangan intervensi keperawatan dimana implementasi yang dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai Hipertensi, demonstrasi senam Hipertensi, demonstrasi pemberian jus buah semangka, pendidikan kesehatan mengenai Gout Arthritis, demonstrasi kompres air jahe, pendidikan kesehatan tentang gastritis, demonstrasi perasan kunyit tawar.

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan, Hipertensi, Gastritis, Gout Arthritis

1. PENDAHULUAN

Keperawatan adalah suatu profesi yang berorientasi pada pelayanan kesehatan dengan segala perencanaan atau tindakan mandiri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil Lokakarya Nasional Keperawatan Nasional Tahun 1983 keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat yang mencakup seluruh siklus hidup manusia (PPNI, 2019).

Komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan karakteristik. Kesamaan karakteristik tersebut ditentukan dari lokasi, ras, etnis, usia, pekerjaan, kesamaan minat dalam menyelesaikan masalah tertentu, hasil, atau ikatan umum lainnya (Alvian Fabanyo, 2022).

Menurut Kemenkes RI (2016) dalam (Alvian Fabanyo, 2022), Komunitas adalah sekelompok manusia yang hidup dan bertempat tinggal dalam suatu wilayah yang sama, serta memiliki kegiatan dan atau mata pencaharian yang sama untuk memenuhi kebutuhan hidup utama secara bersama. Komunitas memiliki fungsi fungsi yang harus dijalankan agar kehidupan dalam komunitas berjalan dengan normal atau terhindar dari berbagai masalah kesehatan yang timbul.

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat terfokus pada peningkatan kesehatan dalam kelompok masyarakat Untuk meningkatkan derajat kesehatan dalam kelompok masyarakat. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat dimulai dari individu, kelompok sampai tingkat RT dan RW Di wilayah Kp Pengasinan RW 03 Kelurahan Periuk Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang terdiri dari 4 RT dengan jumlah 644 Kepala Keluarga. Untuk melaksanakan tugas tersebut dibutuhkan seorang perawat yang kompeten dalam memeberikan asuhan keperawatan komunitas, untuk mendapatkan hasil yang optimal dibutuhkan pengalaman selain pengetahuan Salah satu cara memperoleh pengalaman adalah melalui praktik keperawatan komunitas di Kelurahan Periuk Jaya RW 03 Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kelompok Ners non regular melaksanakan pengambilan data Keperawatan Komunitas di Wilayah Kp. Pengasinan RW 03 Kelurahan Periuk Jaya menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan masyarakat dan pendekatan tokoh masyarakat, ketua RT dan kader, dalam rangka melakukan pembinaan, mengatasi masalah kesehatan serta meningkatkan derajat kesehatan yang optimal secara mandiri, dimana dalam

pelaksanaan praktek asuhan keperawatan komunitas menggunakan pendekatan proses keperawatan komunitas yang diawali dari pengkajian dengan cara mengumpulkan data (observasi, wawancara, kuesioner), analisa, menentukan diagnosa atau permasalahan dan menyusun rencana sesuai permasalahan yang ditemukan, melakukan implementasi dan evaluasi

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan observasi melalui metode wawancara terpimpin, pengumpulan angket, serta observasi terhadap masyarakat di Kp. Pengasinan RW.03 Kel. Periuk Jaya Kec. Periuk. Jumlah kuesioner yang disebarakan berjumlah 100 kuesioner

Tahap persiapan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan komunitas diantaranya menurut windshield survey yaitu mengobservasi secara langsung keadaan wilayah untuk melihat secara garis besar situasi dan keadaan wilayah RW 03 Kelurahan Periuk Jaya. Setelah survey dilakukan, selanjutnya dilaksanakan penyusunan angket untuk mengetahui secara keseluruhan masalah kesehatan yang terjadi di wilayah RW 03 Kelurahan Periuk Jaya. Angket yang telah disusun kemudian disebarakan kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masyarakat. Hasil pengumpulan data dianalisa untuk mengetahui masalah kesehatan yang mungkin muncul di wilayah RW 03 Kelurahan Periuk Jaya. Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh gambaran kesehatan masyarakat di RW 03 Kelurahan Periuk Jaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian yang kelompok lakukan di Kp. Pengasinan RW 03 Kel. Periuk Jaya dengan menyebar kuesioner, observasi dan wawancara. Hasil pengkajian di Kp. Pengasinan RW.03 terdapat 644 KK dengan diambil sampel untuk data sebanyak 100 KK. Dari hasil data kuesioner yang dibagikan ke 100 KK secara random ke RT.01, RT 02, RT03, RT 04 yang ada di wilayah RW.03 terdapat 3 penyakit teratas yaitu Hipertensi (49%), Maag (Gastritis) (12%) dan Asam Urat (11%). Wawancara dilakukan kepada ketua RW, ketua RT, kader Kesehatan, pihak Puskesmas periuk jaya untuk mengetahui karakteristik wilayah dan masalah kesehatan yang muncul di Kp. Pengasinan. Beberapa kader kesehatan mengatakan bahwa antusiasme warga untuk datang pada

kegiatan kesehatan sudah bagus. Selain itu kelompok melakukan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat untuk mengetahui masalah kesehatan yang ada. Masyarakat yang hadir memeriksakan kesehatan nya berjumlah 100 orang dengan jenis pemeriksaan yaitu menanyakan keluhan warga, mengecek berat badan, tinggi badan, tekanan darah, Gula darah sewaktu, dan asam urat. Selain itu, kami melakukan observasi dengan menggunakan format *Whienshield survey* yaitu survey yang dilakukan melalui pengamatan sekilas di jalan-jalan utama untuk mengobservasi kondisi lingkungan yang mungkin dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Dari proses *Whienshield Survey* tersebut didapatkan data bahwa, di RW.03 pemukiman penduduk dikelilingi pemukiman RT lain. Selain itu, ada juga warga yang memelihara ternak, kandang ternak berada disamping rumah, adanya warga yang membakar sampah didekat tempat tinggalnya, ventilasi yang jarang dibuka pada rumah warga.

Setelah disusun perencanaan yang telah disepakati oleh masyarakat maka dilakukan implementasi dari rencana tersebut. Tahap implementasi dilaksanakan dalam waktu lebih kurang satu minggu, dimana kegiatan tersebut melibatkan seluruh masyarakat dan Mahasiswa/i profesi ners keperawatan komunitas Universitas Yatsi Madani. Hal ini dijelaskan bahwa dalam melakukan tindakan perlu adanya rumusan strategi untuk kegiatan serta bagaimana agar tindakan yang dilakukan dapat mencapai suatu tujuan. Strategi yang digunakan itu promosi kesehatan, layanan kesehatan, kerja kelompok, dan pemberdayaan masyarakat. Strategi komunitas yang dilakukan untuk implementasi yaitu bekerja sama dengan kader, ketua RT, ketua RW, dan warga RW 03. Dalam melakukan pendekatan kepada kader, ketua RT, ketua RW, dan warga RW 03 dengan cara mendatangi rumahnya dan membicarakan tentang tujuan akan melakukan pendidikan kesehatan, bersosialisasi dengan warga RW 03 dan membuka layanan kesehatan selama 5 minggu di Posyandu jeruk III RW 03. Dari perencanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahap imlementasi telah dilakukan dengan baik, adapun implementasi dari masing- masing diagnosa keperawatan antara lain: Manajemen Kesehatan tidak efektif tentang hipertensi, Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif tentang Asam urat (*Gout Arthritis*), Defisit Pengetahuan tentang Asam Lambung (*Gastritis*).

Tahap evaluasi merupakan kegiatan menilai pelaksanaan intervensi dan implementasi yang telah dilaksanakan pada tahap ini masih banyak yang harus dievaluasi karena membutuhkan waktu yang lama, sehingga perlu rencana tindak lanjut bersama masyarakat sesuai dengan rencana keperawatan yang ada. Sedangkan untuk evaluasi singkat berupa respon verbal dan nonverbal yang

sudah dilaksanakan seperti pada saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan, penyebaran leaflet, diskusi, dan pemasangan poster. Adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa/i, dan peran serta masyarakat serta dukungan dari aparat Desa, kader, RW/RT dan puskesmas setempat sangat membantu untuk menetapkan kriteria kegiatan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan praktek keperawatan komunitas di Kp. Pengasinan RW. 03 Kelurahan Periuk Jaya pada tanggal 02 Juni – 04 Juli 2025. Kelompok melakukan pengkajian selama 1 minggu. Kemudian diolah, dianalisa dan merumuskan masalah dimana kelompok menemukan beberapa masalah yang perlu di intervensi. Prioritas masalah komunitas di Kp. Pengasinan RW 03 Kelurahan Periuk Jaya diantaranya:

- a. Manajemen kesehatan tidak efektif tentang Hipertensi.
- b. Pemeliharaan kesehatan tidak efektif tentang *Gout Arthritis*
- c. Defisit Pengetahuan tentang *Gastritis*

Telah dilakukan implementasi sesuai dengan rancangan intervensi keperawatan dimana implementasi yang dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai Hipertensi, demonstrasi senam Hipertensi, demonstrasi pemberian jus buah semangka, pendidikan kesehatan mengenai *Gout Arthritis*, demonstrasi kompres air jahe, pendidikan kesehatan tentang *Gastritis*, demonstrasi perasan kunyit tawar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada warga RW 03, Kp. Pengasinan, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang atas partisipasi dan dukungan yang diberikan selama proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para ketua RT, tokoh masyarakat, dan kader kesehatan yang telah membantu dalam pelaksanaan wawancara dan observasi. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan arahan serta masukan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Fabanyo, A. (2022). *Keperawatan komunitas: Konsep dan penerapan*. Mitra Cendekia Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan*. Kemenkes RI.
- Nurafifah, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui musyawarah masyarakat desa terhadap perubahan perilaku kesehatan. *University Research Colloquium*, 88–93.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2019). *Standar praktik keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Samsualam, Prakarti, A. T., Sulastri, E. W., Akbar, A., Hera, H., Puspitasari, I., & Fitriani. (2023). Keperawatan komunitas. In A. Ikhsan, A. Hachril, H. Rahmat, & A. A. Mortin (Eds.), *Analytical biochemistry* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). CV. Eureka Media Askara.